

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik berpengaruh pada perkembangan siswa. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama peneliti berusaha untuk mengetahui apa itu pendekatan saintifik. Kedua, peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang secara terus menerus diperbaiki. Pada awal pelaksanaan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan tersebut, terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki seperti penyampaian tentang pendekatan saintifik yang belum jelas dan siswa kurang kreatif dalam menerima tugas gerak yang diberikan.

Untuk perbaikan kendala tersebut, peneliti melakukan refleksi pembelajaran dan mencari solusi pemecahannya melalui konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Melalui usaha perbaikan dalam bentuk catatan pelaksanaan yang terus menerus dilakukan. Selama 4 kali pertemuan secara bertahap peneliti merasa dapat mengimplementasikan pendekatan saintifik sesuai dengan teori yang sudah dibahas pada bab II.

Merujuk pada hakikat pendekatan saintifik yang diantaranya mendorong siswa pada berpikir kreatif siswa untuk setiap aspek, baik itu aspek afektif, kognitif dan aspek psikomotor dan respon siswa yang menunjukkan perubahan positif pada setiap tindakan.

Pertama dalam aspek afektif, pada tindakan I sampai dengan tindakan IV terjadi peningkatan perbaikan hasil belajar sikap siswa secara baik. Kedua dalam aspek kognitif, pada tindakan I sampai dengan tindakan IV konsistensi kreatifitas yang ditunjukkan siswa berkembang dengan baik dalam hal ini siswa dapat

memberikan respon/jawaban yang bervariasi pada saat diberikan masalah dan sesuai dengan indikator yang ditentukan. Ketiga dalam aspek psikomotor, pada tindakan I sampai dengan tindakan IV konsistensi kreatifitas siswa yang ditunjukkan siswa juga berkembang dengan baik dalam hal mempraktikkan gerakan mengoper bola, mengontrol bola, gerakan fake, shooting bervariasi dan sesuai dengan indikator.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam 2 siklus dan 4 tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar afektif dari implementasi pendekatan saintifik dalam aktivitas pembelajaran permainan bola basket.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar kognitif dari implementasi pendekatan saintifik dalam aktivitas pembelajaran permainan bola basket.
3. Terdapat pengaruh hasil belajar psikomotor dari implementasi pendekatan saintifik dalam aktivitas pembelajaran permainan bola basket.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan dalam mata pelajaran PJOK, khususnya pada aktivitas permainan bolabasket di SMA Negeri 9 Bandung. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi para guru pendidikan jasmani untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran aktivitas permainan bolabasket.
2. Melalui pendekatan saintifik siswa berkesempatan berkomunikasi baik dengan teman yang lainnya dan siswa lebih bersemangat, aktif serta kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi pihak sekolah, ini merupakan momentum untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 9 Bandung.
4. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik, menurut peneliti bermain merupakan cara paling efektif dan efisien untuk menyampaikan materi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.